

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keragaman Sosial Siswa di SMPN 1 Aek Nabara Barumon SMPN 1 Aek Nabara Barumon memiliki latar belakang siswa yang beragam dari segi agama dan suku. Siswa beragama Islam 42 atau 26%, Kristen Protestan 63 atau 39%, dan Katolik 58 atau 35%. Dari segi suku, terdapat siswa dari suku Batak Toba 58 atau 36%, Batak Mandailing 63 atau 39%, dan Jawa 42 atau 26%. Keragaman ini juga tercermin dalam bahasa sehari-hari, seperti penggunaan bahasa Batak dan Jawa. Meskipun berbeda-beda, para siswa dapat menjalin hubungan sosial yang baik dan tidak menunjukkan sikap diskriminatif, yang mencerminkan bahwa mereka telah memiliki sikap toleransi sosial yang berkembang secara positif.
2. Penanaman Sikap Toleransi Sosial di SMPN 1 Aek Nabara Barumon Penanaman sikap toleransi di SMPN 1 Aek Nabara Barumon dilakukan melalui guru IPS melaksanakan kegiatan berdoa, guru IPS menumbuhkan sikap toleransi siswa, guru menghargai perbedaan antar siswa dan adil. Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan agama, suku, budaya dan latar belakang ekonomi. Nilai-nilai seperti saling menghormati, kerja sama, empati, dan gotong royong ditanamkan dalam proses belajar maupun kegiatan di luar kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mampu bekerja sama dalam kelompok heterogen dan menunjukkan sikap peduli terhadap teman yang berbeda agama atau latar belakang ekonomi.

3. Kendala Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi Guru menghadapi beberapa kendala dalam menanamkan sikap toleransi sosial pada siswa yaitu, Terbatasnya waktu untuk menyisipkan materi toleransi dalam kurikulum pembelajaran yang padat, Kurangnya pelatihan guru secara khusus mengenai pendidikan karakter dan toleransi. Meskipun demikian, para guru tetap berupaya menanamkan nilai toleransi dengan menggunakan pendekatan yang relevan dalam pembelajaran IPS dan melalui keteladanan dalam keseharian di sekolah.

B. Saran

1. Untuk Guru IPS dan Guru Mata Pelajaran Lainnya

Guru hendaknya terus mengembangkan metode pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai toleransi secara kontekstual dan berkesinambungan. Strategi seperti diskusi kelompok heterogen, pembelajaran berbasis masalah, dan pemberian keteladanan dalam sikap adil dan menghargai perbedaan perlu diperkuat. Guru juga disarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang pendidikan karakter agar memiliki pendekatan pedagogis yang lebih efektif dalam menanamkan nilai sosial.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan memperkuat budaya toleransi melalui program program ekstrakurikuler, kegiatan lintas kelas dan agama, serta penguatan tata tertib yang mendukung inklusivitas. Pihak sekolah juga dapat menyediakan ruang dialog dan konseling untuk

menangani konflik yang berkaitan dengan perbedaan sosial siswa. Pembiasaan kegiatan yang mencerminkan nilai toleransi seperti gotong royong dan kerjasama antarkelas sangat penting untuk terus dijaga.

3. Untuk Orang Tua dan Lingkungan

Sosial Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama diharapkan turut serta menanamkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Sikap inklusif yang ditanamkan di sekolah akan lebih kuat apabila didukung oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter siswa sangat diperlukan.

4. Untuk Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Pendidikan Pemerintah diharapkan memberikan perhatian lebih dalam penguatan pendidikan karakter dengan menyediakan pelatihan rutin bagi guru, merevisi kurikulum agar memuat nilai sosial secara eksplisit, serta mengalokasikan waktu yang cukup untuk pendidikan nilai dalam 97 pembelajaran. Dukungan kebijakan akan menjadi fondasi penting bagi terciptanya sekolah yang inklusif dan berkarakter toleran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Pansori, Muh. Jaelani. dkk. (2013). *Pendidikan Multikultural Dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP di Kota Surabaya*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra ISSN: 1693-623X Vol 1, No 1, 2013 (hal 108-124). Surakarta: Pascasarjana UNS.
- Anam, K. (2022). *Peran guru IPS dalam menanamkan sikap toleransi sosial siswa Kelas VII di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ananda, Anisa. (2019). *Konsep Perilaku Manusia*. Diakses di /Makalah Psikologi Konsep Perilaku Manusia.
- Anwar, Saiful. (2019). *Pembelajaran IPS berbasis literasi di SMP Negeri 2 Banyubiru*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bachrie, Namira Suada. (2009). *Hubungan Jenis Sekolah dan Identifikasi Nilai Moral Individualisme Terhadap Kesadaran Sosial Siswa SMA di Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bahari. (2016). *Toleransi beragama mahasiswa (Studi tentang pengaruh kepribadian, keterlibatan organisasi, hasil belajar pendidikan agama, dan lingkungan pendidikan terhadap toleransi mahasiswa berbeda agama pada 7 perguruan tinggi umum negeri*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Basrowi dan Suwardi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bintarto, Yustinus Wahyu. (2020). *Pengembangan Buku Pengayaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama Dengan Mengintegrasikan Nilai Kepangudiluhuran Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Tesis. Universitas Sanata Dharma.

Buono, G. S., & Nisa, A. N. S. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran ips di SMP karangturi Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 5(1), 53–65.

Casram. (2016). *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural*. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*.

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas 2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anank Didik (dalam InteraksiEdukatif)*. Jakarta: PT Rineka Cipta Dyah, Agun Palupining. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas XI Busana di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Farida, N. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. *Cakra Books*, 1(1), 305.

Faridah, Ika Fatmawati.(2013). *Toleransi Antarumat Beragama Masyarakat Perumahan*. *Jurnal Komunitas Universitas Negeri Semarang*.

Farouk, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Tematik. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 136–154.

Forst, R. (2008). *Toleransi dalam Konflik*. Cambridge: Cambridge University Press.

Halimah, Siti. (2017). *Penguatan Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Karanganyar)*. Educitizen, Vol. 2 No. 1 Mei 2017. 130-142.

Ikhsan, Andi. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Nomor 1, 1-11.

Indrawati. (2014). *Studi Deskriptif Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Jadidah, Amala Zain Intan.(2019) Strategi Penguatan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. IAIN Tulungagung.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kurniawan, D. A., Astalini, A., Kurniawan, N., & Pathoni, H. (2019). Analisis korelasi sikap siswa dan disiplin siswa terhadap IPA pada Siswa SMP Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 5(2), 59– 71.

Kurniawati. (2014). *Keterampilan Guru Memberi Penguatan Kepada Anak Dalam Metode Pemberian Ugas di Kelompok B TK Aba Dukuh Mantijeron Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kusumastuti, A dan Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Maharani, Dyah dan Rosilawati. (2018). Pengaruh Pengawasan dan Pengendalian Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Serang Kota Serang.

Muhammad Muchsin A. (2016) Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Meningkatkan Etika Siswa Di Kelas VII MTs N Denanyar Jombang. UIN Malang: Skripsi.

Nashir, H. (2020). Moderasi Beragama dalam Konteks Indonesia. Jakarta: PP Muhammadiyah.

Nugroho, E. W., Effendi, M. S., & Septian, R. Y. (2022). Penanaman Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak. Incare : *International Journal of Educational Resources*, 03(03).

Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.

Prasetiawati, E. (2017). Urgensi pendidikan multikultur untuk menumbuhkan nilai toleransi agama di Indonesia. Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah, 1(2), 272–303.

Purwanto Ngalim. (2014). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmawati. I. 2017. Pengintegrasian Nilai-Nilai Dalam Pembelajaran IPS. Jurnal Magistra. 29 (100).

Rapika, S., & Sari, A. P. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Guru Di Smkn 3 Kota Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 64–76.

Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15.

Saridevita, A., Destiyantari, S., Asshiddiq, A., & Suherdi, D. A. (2020). Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 75–82.

Septiani, B., & Djuhan, M. W. (2021). Upaya guru meningkatkan sikap sosial siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIIPSI)*, 1(2), 61–78.

Setiani, T., & Hermawan, M. A. H. (2021). Nilai-Nilai kemanusiaan dan pendidikan toleransi beragama dalam film Bajrangi Bhaijaan. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 105–122.

Sholeh, A. R. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kearifan Lokal Sadranan di Boyolali. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10.

Sirry, M., Suyanto, B., Sugihartati, R., Trikartono, D., & Yani, M. T. (2024). Pandangan Guru terhadap Pendidikan Toleransi di Sekolah Menengah Indonesia. *British Journal of Religious Education*.

Soerjono Soekanto, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaWali Press.

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. 74.

Soryani Sri. (2015) Penanaman Sikap Toleransi Di Kelas V SD Negeri Siryono III Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,).

- Suciantari, N. N. A. (2017). Urgensi pendidikan toleransi dalam wajah pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. deeppublisher.
- Sugiyono. (2020) Metode Penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta).
- Suparlan, P. (2002). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno. (2015). Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi dalam Konteks Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 321–330.
- Syaibani, I. A., & Salik, M. (2021). Pendidikan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam (Menelusuri Pemikiran Gus Dur). *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(2), 120–142
- Utomo, C. B., & Wasino. (2020). Pengajaran Terpadu tentang Toleransi dalam Pembelajaran Sejarah. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(3), 123–138.
- Vogt, W. P. (1997) Toleran dan Pendidikan. California: sage publications